

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan sistematis untuk menciptakan kondisi belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan aktif dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Potensi tersebut mencakup aspek spiritual keagamaan, pengendalian diri, pembentukan kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta berbagai keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.³

Pendidikan merupakan sektor penting dan utama dalam Pembangunan bangsa. Negara bertanggung jawab penuh atas pendidikan dalam mencetak generasi penerus bangsa. Berbagai kebijakan dan program pendidikan selalu digulirkan dan diupayakan untuk terus membangun dan memperbaiki bidang pendidikan. Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Sistem pendidikan harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan kebutuhan zaman di tengah perkembangan globalisasi. Masa depan negara ditentukan oleh generasi muda, termasuk siswa atau peserta didik. Oleh karena itu, siswa harus menyadari tanggung jawab dan perannya yang penting bagi negara. Sesuai dengan UU RI No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 4 "Peserta didik adalah anggota masyarakat yang

³Darwin Syah, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Gaung Persada Press, 2007), 4.

berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu".

Sejalan dengan hal tersebut, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II Pasal 3 menegaskan bahwa pendidikan nasional memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat. Selain itu, pendidikan juga bertujuan mengoptimalkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta mampu menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁴

Keberhasilan program pendidikan sangat ditentukan oleh bagaimana program tersebut dikelola. Manajemen program merupakan suatu proses yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap suatu program yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Dalam konteks pendidikan, Manajemen program memiliki peran penting karena berkaitan langsung dengan keberhasilan implementasi kegiatan yang mampu mendukung perkembangan peserta didik, baik dari aspek akademik maupun non-akademik. Dengan manajemen yang baik, setiap kegiatan pendidikan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan serta memberikan dampak yang optimal bagi peserta didik.

⁴Siswanto, "Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Religius", Tadris, Vol. 8, No. 1 (Juni, 2013),1.

Menurut George R. Terry, manajemen merupakan suatu proses yang terdiri atas empat fungsi utama, yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan/penggerakan), dan *controlling* (pengawasan) yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Keempat fungsi tersebut menjadi dasar dalam mengelola setiap program pendidikan agar dapat berjalan secara sistematis, terarah, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks pendidikan, penerapan fungsi manajemen menurut Terry sangat diperlukan agar program yang diselenggarakan sekolah tidak hanya tersusun dengan baik, tetapi juga mampu dilaksanakan secara optimal serta dievaluasi secara berkelanjutan. Oleh karena itu, keberhasilan Program Bi'ah Islamiyah dalam mendukung proses pembelajaran siswa sangat dipengaruhi oleh bagaimana sekolah menerapkan fungsi-fungsi manajemen tersebut mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan.⁵

Pengembangan program pendidikan yang dikelola secara terencana dan sistematis dapat meningkatkan mutu pendidikan serta mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Pengelolaan program yang baik menjadi salah satu strategi dalam menciptakan proses pendidikan yang efektif dan berdaya saing. Oleh karena itu, program Bi'ah Islamiyah perlu dikelola secara optimal agar mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pembentukan karakter dan keberhasilan belajar siswa.⁶

⁵ Yusuf, Dkk., *Teori Manajemen* (Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2023), 21

⁶ Fanani, Moh. Z., & Agustriani, D. (2020). *Pengembangan Kurikulum Berbasis KKNi Program Studi S1 MPI Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri Untuk Meningkatkan Mutu Dan Daya Saing*. Joiem.

Program yang efektif pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kualitas proses belajar siswa. Proses belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan dalam diri, baik dari segi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Proses ini tidak hanya menekankan pada penguasaan materi, tetapi juga pada pembentukan karakter serta pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh. Proses belajar yang efektif ditandai dengan adanya keterlibatan aktif siswa, motivasi belajar yang tinggi, serta lingkungan yang kondusif, sehingga mampu mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara optimal.

Menurut Mulyasa, pengelolaan program merupakan suatu proses pengaturan dan pemanfaatan seluruh sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengelolaan program tidak hanya terbatas pada pelaksanaan kegiatan, tetapi juga mencakup tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi program secara menyeluruh. Dalam konteks pendidikan, pengelolaan program diarahkan pada pengintegrasian berbagai komponen, seperti tenaga pendidik, peserta didik, sarana prasarana, serta lingkungan belajar, agar dapat berjalan secara terpadu dan saling mendukung. Dengan demikian, pengelolaan program pendidikan, termasuk program *Bi'ah islamiyah*, menuntut adanya koordinasi yang baik antara perencana program, pelaksana, serta evaluasi berkelanjutan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.⁷

⁷ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 20.

Sementara itu, menurut Slameto mengatakan bahwa dukungan proses pembelajaran berkaitan dengan upaya menciptakan kondisi belajar yang efektif melalui interaksi antara siswa, guru, dan lingkungan belajar. Slameto menjelaskan bahwa keberhasilan belajar tidak hanya bergantung pada kemampuan siswa, tetapi juga pada lingkungan dan kegiatan yang mendukungnya. Oleh karena itu, dukungan terhadap proses pembelajaran harus mampu membuat siswa aktif, mengembangkan kemampuannya, serta membentuk sikap dan keterampilan. Dalam program *Bi'ah islamiyah*, dukungan ini juga mencakup pembinaan nilai agama dan pembentukan karakter siswa. proses belajar menurut Slameto adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya. Slameto menegaskan bahwa belajar bukan hanya sekedar mengingat atau memahami informasi, tetapi juga mencakup perubahan yang bersifat menyeluruh, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Oleh karena itu, proses belajar yang efektif harus mampu mendorong keterlibatan siswa secara aktif, mengembangkan potensi yang dimiliki, serta membentuk sikap dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan. Dalam kaitannya dengan program *Bi'ah islamiyah*, proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga nilai-nilai spiritual dan karakter siswa secara menyeluruh.⁸

Berdasarkan konteks penelitian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat permasalahan tersebut ke dalam proposal skripsi dengan judul Manajemen Program *Bi'ah islamiyah* Untuk Mendukung Proses Pembelajaran siswa di SD *Islamic international school* PSM Kediri.

⁸ Slameto, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 2–3.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada manajemen program *Bi'ah islamiyah* untuk mendukung proses pembelajaran siswa di SD IIS PSM Kediri. Fokus tersebut dipilih karena program *Bi'ah islamiyah* merupakan salah satu upaya sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang religius, nyaman, dan kondusif melalui pengelolaan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan program. Maka dari itu fokus dari Penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Program *Bi'ah islamiyah* untuk mendukung Proses pembelajaran siswa di SD IIS PSM Grogol Kediri?
2. Bagaimana Pengorganisasian Program *Bi'ah islamiyah* untuk mendukung Proses pembelajaran siswa di SD IIS PSM Grogol Kediri?
3. Bagaimana Pelaksanaan Program *Bi'ah islamiyah* untuk mendukung Proses pembelajaran siswa di SD IIS PSM Grogol Kediri?
4. Bagaimana Pengawasan Program *Bi'ah islamiyah* untuk mendukung Proses pembelajaran siswa di SD IIS PSM Grogol Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen program *Bi'ah islamiyah* dalam mendukung proses pembelajaran siswa di SD IIS PSM Kediri. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan program *Bi'ah islamiyah* sehingga dapat diketahui kontribusinya dalam menciptakan lingkungan belajar yang religius, kondusif, dan mendukung

pembentukan karakter siswa. Oleh karena itu tujuan Penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Perencanaan Program *Bi'ah islamiyah* untuk mendukung Proses pembelajaran siswa di SD IIS PSM Grogol Kediri
2. Untuk mengetahui Pengorganisasian Program *Bi'ah islamiyah* untuk mendukung Proses pembelajaran siswa di SD IIS PSM Grogol Kediri
3. Untuk mengetahui Pelaksanaan Program *Bi'ah islamiyah* untuk mendukung Proses pembelajaran siswa di SD IIS PSM Grogol Kediri
4. Untuk mengetahui Pengawasan Program *Bi'ah islamiyah* untuk mendukung Proses pembelajaran siswa di SD IIS PSM Grogol Kediri

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini ada dua: yaitu yang pertama, secara teoritis adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan serta menjadi rujukan dalam rangka pengembangan keilmuan selanjutnya, khususnya dalam membuat karya tulis ilmiah yang relevan dengan interaksi edukatif pada program *Bi'ah islamiyah* di *SD Islamic international school* Pesantren Sabilil Muttaqien (IIS PSM) Grogol-Kediri. Dan yang kedua yaitu secara praktis adalah penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk sekolah agar dapat memberikan kebijakan guru dalam penerapan program maupun pembelajaran yang lain di masa mendatang untuk mendukung proses pembelajaran siswa. Selain itu penelitian ini juga dapat diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Kepala sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kepala sekolah dalam mengelola dan mengembangkan Program Bi'ah Islamiyah di sekolah. Kepala sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk menyusun kebijakan, melakukan evaluasi, serta meningkatkan pelaksanaan program agar berjalan lebih efektif dan sesuai dengan tujuan sekolah. Selain itu, kepala sekolah dapat memperkuat kerja sama antara guru, siswa, dan orang tua sehingga tercipta lingkungan sekolah yang religius, kondusif, dan mampu mendukung proses pembelajaran siswa secara optimal.

2. Bagi guru

Guru dapat memahami bahwa proses pembelajaran *bi'ah islamiyah* dapat membantu membentuk karakter religius dan kedisiplinan siswa, sehingga bisa diintegrasikan kedalam pembelajaran dikelas.

3. Bagi Siswa

Dapat membantu siswa menjadi terbiasa beribadah dan berbuat baik, sehingga semakin religius, disiplin, dan bertanggung jawab. *Bi'ah islamiyah* membuat siswa lebih tenang dan fokus, sehingga belajar dikelas lebih lancar.

4. Bagi orang tua

Orang tua dapat memahami bahwa *bi'ah islamiyah* penting untuk membentuk karakter dan agama anak, pola perilaku baik yang diajarkan disekolah bisa dilanjutkan dirumah, sehingga karakter anak berkembang dengan lebih konsisten.

E. Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu dilakukan sebagai bahan acuan dan pembandingan dalam pelaksanaan penelitian ini. Selain itu, kajian tersebut berfungsi sebagai dasar untuk mengembangkan gagasan maupun inovasi baru yang relevan dengan fokus penelitian. Penelaahan terhadap penelitian sebelumnya juga bertujuan untuk menghindari adanya pengulangan atau kesamaan penelitian yang telah dilakukan. Oleh karena itu, beberapa hasil penelitian terdahulu yang dijadikan landasan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian 1	
Nama Pengarang	Krisna Aditiya Wibowo
Tahun	2025
Judul Penelitian	Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Program Istighotsah Di Mi Wahid Hasyim III Dau
Hasil Penelitian	Program Istighotsah di MI Wahid Hasyim III Dau memberikan dampak signifikan pada karakter religius siswa. Program ini, yang materinya meliputi pembacaan surat pendek, istighfar, dzikir, dan doa bersama yang dipandu guru, terbukti relevan dan sesuai sebagai sarana pembinaan. ⁹
Metode Penelitian	Kualitatif
Persamaan	Sama-sama bertujuan untuk menumbuhkan nilai religius siswa.
Perbedaan	Lokasi penelitian berbeda. Peneliti lebih fokus program istighosah sedangkan perbedaan penulis lebih fokus pada Manajemen program <i>bi'ah islamiyah</i> untuk mendukung proses pembelajaran siswa.
Penelitian 2	
Nama Pengarang	Arif Fajar Romadon, Rasiman, Endang Wuryandini
Tahun	2025
Judul Penelitian	Manajemen Kurikulum di SD Al-Irsyad Al- Islamiyyah Pernalang
Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kurikulum di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pernalang dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum secara sistematis. Sekolah mengintegrasikan kurikulum nasional dengan nilai-nilai keislaman sehingga

⁹ Krisna Aditiya Wibowo, Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Program Istighotsah Di MI Wahid Hasyim III Dau (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2025), Xvi–Xvii

	proses pembelajaran dapat berjalan efektif serta mendukung pembentukan karakter siswa. ¹⁰
Metode Penelitian	Kualitatif
Persamaan	Untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa melalui program nilai nilai keagamaan.
Perbedaan	Manajemen kurikulum sedangkan penulis fokus pada manajemen program
Penelitian 3	
Nama Pengarang	Noviana Alfara
Tahun	2024
Judul Penelitian	Pengembangan Budaya Religius Untuk Menguatkan Karakter Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Sumbang Kabupaten Banyumas
Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan budaya religius memiliki peran penting dalam menguatkan karakter siswa. Bentuk budaya religius yang diterapkan meliputi kegiatan salam, senyum dan sapa (3S), tausiyah, membaca tahlil bersama, muroja'ah Juz Amma, membaca Asmaul Husna, tadarus Surah Yasin, sholawat bersama, dan shalat berjamaah. Penguatan karakter dilakukan melalui metode pembiasaan, keteladanan guru, dan pengkondisian lingkungan sekolah. Program tersebut memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter religius, disiplin, sopan santun, dan kemandirian siswa. ¹¹
Metode Penelitian	Kualitatif
Persamaan	Sama-sama bertujuan untuk memahami bahwa belajar religius dapat mempengaruhi belajar siswa.
Perbedaan	Peneliti fokus pada pengembangan budaya religius. Sedangkan Penulis bertujuan Manajemen program <i>bi'ah islamiyah</i> untuk mendukung proses pembelajaran siswa
Penelitian 4	
Nama Pengarang	Wasilatul Faizah
Tahun	2024
Judul Penelitian	Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Raisul Anwar Probolinggo
Hasil Penelitian	Terdapat beberapa bentuk kegiatan keagamaan berupa : mengaji dipagi hari, shalat dhuha berjamaah, tahfidz juz 30, shalat dhuhur berjamaah, PHBI, berzakat, berbagi takjil dan berbuka bersama dibulan ramadan, implementasi kegiatan keagamaan dalam membentuk karakter religius, terdapat beberapa bagian waktu pelaksanaannya ialah dilakukan setiap hari, setiap minggu, dan setiap satu tahun sekali, dampak dari adanya pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan ini terlihat sesuai dengan indikator keberhasilan karakter religius. ¹²

¹⁰ Arif Fajar Romadon, Rasiman, Dan Endang Wuryandini, Manajemen Kurikulum Di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pemalang (Nama Kota: Nama Penerbit/Universitas, 2025), Xx.

¹¹ Noviana Alfara, Pengembangan Budaya Religius Untuk Menguatkan Karakter Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Sumbang Kabupaten Banyumas (Purwokerto: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024), Hlm. 64–65.

¹² Wasilatul Faizah, Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Raisul Anwar Probolinggo (Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan

Metode Penelitian	Kualitatif
Persamaan	Sama-sama membahas kegiatan keagamaan di sekolah dasar yang bertujuan untuk membentuk karakter religius siswa serta mendukung perkembangan sikap dan perilaku positif
Perbedaan	Penelitian tersebut lebih berfokus pada implementasi kegiatan keagamaan, Penulis lebih spesifik mengkaji Manajemen program <i>bi'ah islamiyah</i> , yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program dalam mendukung proses pembelajaran siswa.
Penelitian 5	
Nama Pengarang	Nurul Wahyuning Tyas
Tahun	2022
Judul Penelitian	Penanaman nilai-nilai islam melalui Program <i>bi'ah islamiyah</i> di sd iis Psm Kediri
Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa program <i>Bi'ah islamiyah</i> di SD IIS PSM Kediri memuat materi Al-Qur'an dan Hadis, fiqih, aqidah akhlak, serta tarikh Islam yang diterapkan dalam berbagai kegiatan harian, mingguan, bulanan, hingga tahunan. Tujuan program ini meliputi tujuan jangka pendek dan jangka panjang dalam membentuk karakter Islami siswa. Strategi yang digunakan yaitu menerapkan budaya religius sekolah dan pembiasaan akhlakul karimah dalam aktivitas sehari-hari. Evaluasi program dilakukan melalui evaluasi masukan, proses, dan hasil dengan cara pengecekan ibadah harian, penilaian raport syafawi, serta pengawasan dari orang tua siswa. ¹³
Metode Penelitian	Kualitatif
Persamaan	Sama-sama membahas program <i>Bi'ah Islamiyah</i> di lingkungan sekolah sebagai upaya menanamkan nilai-nilai Islam kepada siswa
Perbedaan	Penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada penanaman nilai-nilai Islam melalui program <i>Bi'ah islamiyah</i> , meliputi materi, tujuan, strategi, dan evaluasi program. Sedangkan penulis yang akan lebih memfokuskan pada aspek manajemen program <i>Bi'ah Islamiyah</i> dalam mendukung proses pembelajaran siswa, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.
Penelitian 6	
Nama Pengarang	Nazalatul Muna
Tahun	2023
Judul Penelitian	Interaksi Edukatif pada Program <i>Bi'ah islamiyah</i> di SD <i>Islamic international school</i> Pesantren Sabilil Muttaqien (IIS PSM) Grogol-Kediri
Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi edukatif dalam program <i>Bi'ah islamiyah</i> berlangsung melalui pola komunikasi satu arah, dua arah, dan banyak arah. Interaksi tersebut diterapkan dalam berbagai kegiatan keagamaan seperti dzikir, membaca Al-Qur'an, doa harian, dan budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun). Selain itu,

Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024), Hlm. Xiv–Xv Dan 100–101.

¹³ Nurul Wahyuning Tyas, Penanaman Nilai-Nilai Islam Melalui Program *Bi'ah islamiyah* Di SD *Islamic international school* Pesantren Sabilil Muttaqien (IIS PSM) Kediri (Kediri: Program Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2022), Hlm. 118–120

	interaksi dilakukan melalui komunikasi verbal dan nonverbal. ¹⁴
Metode Penelitian	Kualitatif
Persamaan	Sama-sama meneliti program <i>Bi'ah islamiyah</i> di SD IIS PSM Kediri dengan pendekatan kualitatif.
Perbedaan	Penelitian Nazalatul Muna berfokus pada interaksi edukatif antara guru dan siswa dalam program <i>Bi'ah islamiyah</i> , sedangkan penelitian penulis berfokus pada manajemen program <i>Bi'ah islamiyah</i> yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mendukung proses pembelajaran siswa
Penelitian 7	
Nama Pengarang	Achmad Wahyu Dwinugroho
Tahun	2022
Judul Penelitian	Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam membentuk Hifdzul Biah di Sd Islam Restu Ibu Kelurahan Mulyorejo, Kecamatan Sukun, Kota Malang.
Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Islam memandang kebersihan dan menjaga lingkungan (hifdzul biah) sebagai bagian penting dari ajaran agama. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang ditanamkan meliputi nilai aqidah, ibadah, syariah, dan akhlak yang diterapkan melalui keteladanan (uswatun hasanah), nasihat, serta pembiasaan menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Implementasi nilai-nilai tersebut memberikan dampak positif berupa tumbuhnya kepedulian siswa terhadap kebersihan, meningkatnya kenyamanan belajar, serta terjaganya kesehatan warga sekolah. ¹⁵
Metode Penelitian	Kualitatif
Persamaan	Sama-sama membahas penerapan nilai-nilai Islam di lingkungan sekolah untuk membentuk karakter siswa
Perbedaan	Penelitian berfokus pada implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kesadaran menjaga lingkungan (hifdzul biah), sedangkan penulis berfokus pada manajemen program <i>Bi'ah islamiyah</i> yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mendukung proses pembelajaran siswa.

¹⁴ Nazalatul Muna, *Interaksi Edukatif Pada Program Bi'ah islamiyah Di SD Islamic international school Pesantren Sabilil Muttaqien (IIS PSM) Grogol-Kediri* (Kediri: IAIN Kediri, 2023), Hlm. 81–82.

¹⁵ Achmad Wahyu Dwinugroho, *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Hifdzul Biah Di SD Islam Restu Ibu Kelurahan Mulyorejo, Kecamatan Sukun, Kota Malang* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022), Xv.